

**PENGARUH EDUKASI SWAMEDIKASI TERHADAP PENGETAHUAN
DAN SIKAP MASYARAKAT DI DESA KWARASAN RW 07
PADA PENGOBATAN PENYAKIT INFLUENZA**



Oleh:

**Ferlinda Ajeng Christiani
26206137A**

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2024**

**PENGARUH EDUKASI SWAMEDIKASI TERHADAP PENGETAHUAN
DAN SIKAP MASYARAKAT DI DESA KWARASAN RW 07 PADA
PENGOBATAN PENYAKIT INFLUENZA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai
derajat Sarjana Farmasi (S.Farm)*

*Program Studi S1 Farmasi pada Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi*

Oleh:

**Ferlinda Ajeng Christiani
26206137A**

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2024**

PENGESAHAN SKRIPSI

Berjudul :

**PENGARUH EDUKASI SWAMEDIKASI TERHADAP
PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT DI DESA
KWARASAN RW 07 PADA
PENGOBATAN PENYAKIT INFLUENZA**

Oleh :

Ferlinda Ajeng Christiani

26206137A

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Dan Apa Saja Yang Kamu minta Dalam Doa Dengan Penuh Kepercayaan, Kamu Akan Menerima”.

(Matius 21:22)

“Jangan Pernah Takut Untuk Mengejar Impianmu, Doakan, Usahakan, Dan, Perjuangkanlah. Jangan Membatasi Kuasa Tuhan Bekerja Atas Hidupmu, Lakukan Bagianmu dan TUHAN Akan Melakukan Bagian-Nya.”

(Ferlinda Ajeng Christiani)

SKRIPSI INI SAYA PERSEMBAHKAN KEPADA:

1. Kepada TUHAN YESUS Yang Telah Memberikan Segala Kemudahan, Kelancaran Serta Telah Melimpahkan AnugerahNya Sehingga Skripsi Dapat terselesaikan Dengan Baik.
2. Kepada Kedua Orang Tua Saya Bapak Thomas Handoyo dan Ibu Debora Sudarni Yang Telah Memberikan Dukungan Berupa Doa, Motivasi, Semangat, Serta Dukungan Materiil Untuk Saya.
3. Kepada Kakak Saya Yoab Tobi Christianto Dan Adik Saya Yoab Toya Jahtera, Serta Keluarga Besar Saya Yang Telah Memberikan Dukungan Dan Supportnya.
4. Kepada Dosen Pembimbing Saya Yaitu Bapak Dr. apt. Samuel Budi Harsono, S.Farm., M.Si. Dan Bapak Lukito Mindi Cahyo, S.KG., M.PH Yang Telah Membimbing Saya Dari Awal Sampai Terselesaikannya Skripsi Ini.
5. Kepada Segenap Dosen Universitas Setia Budi Surakarta Yang Telah Memberikan Ilmu Yang Bermanfaat Bagi Saya Selama Kuliah Disini.
6. Kepada Teman – Teman Seperjuangan Saya Yang Telah Membantu Memberikan Support Dan Dukungan Kepada Saya Selama Ini.
7. Kepada Diri Saya Sendiri Ferlinda Ajeng Christiani Yang Telah berjuang Melawan Rasa Malas Dan Telah Bisa Sampai Pada Posisi Sekarang ini.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil dari pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila skripsi ini merupakan hasil jiplakan dari penelitian/karya ilmiah/skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, 21 November 2023



Ferlinda Ajeng Christiani

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas segala berkat dan penyertaan-Nya serta kemurahan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGARUH EDUKASI SWAMEDIKASI TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT DI DESA KWARASAN RW 07 PADA PENGOBATAN INFLUENZA”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Farmasi di Fakultas Farmasi, Universitas Setia Budi, Surakarta.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA, selaku Rektor Universitas Setia Budi Surakarta.
2. Dr. apt. Iswandi, S.Si., M.Farm. selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi, Surakarta.
3. Dr. apt. Samuel Budi Harsono, S.Farm., M.Si. selaku dosen pembimbing utama yang telah memberikan banyak waktu, dukungan, semangat, arahan, serta nasehat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Lukito Mindi Cahyo, S.KG., M.PH selaku dosen pendamping yang telah memberikan banyak waktu, dukungan, semangat, arahan, serta nasehat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. apt. Inaratul Rizkhy Hanifah, S.Farm., M.Sc. selaku dosen pembimbing akademik yang selalu memberikan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
6. Seluruh dosen penguji yang sudah bersedia meluangkan waktu untuk menguji, memberikan saran untuk kebaikan skripsi ini.
7. Seluruh dosen, asisten dan staf laboratorium Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta
8. Keluarga yang saya cintai, yang selalu mendukung dalam doa serta semangat yang luar biasa agar dapat menyelesaikan skripsi ini. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang sudah membantu untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan serta tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak sehingga kritik dan saran yang membangun sangat

diharapkan oleh penulis, dan kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Surakarta, 2023


Ferlinda Ajeong Christiani

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Pengetahuan	6
1. Pengertian Pengetahuan	6
1.1. Penalaran.....	6
1.2. Logika	7
2. Faktor yang mempengaruhi Ilmu Pengetahuan.....	7
2.1 Pendidikan	7
2.2 Informasi atau media massa.....	7
2.3 Lingkungan	8
2.4 Pengalaman.....	8
2.5 Usia	8
2.6 Ekonomi dan sosial.....	8
3. Tingkat Pengetahuan	8

3.1	Tahu (<i>know</i>)	8
3.2	Memahami (<i>comprehension</i>)	8
3.3	Aplikasi (<i>application</i>)	8
3.4	Analisis (<i>analysis</i>)	8
3.5	Sintesis (<i>synthesis</i>)	9
3.6	Evaluasi (<i>evaluation</i>)	9
4.	Pengukuran Pengetahuan	9
B.	Sikap	9
1.	Definisi Sikap	9
2.	Aspek Sikap	10
2.1.	Aspek kognitif	10
2.2.	Aspek afektif	10
3.	Ciri –Ciri Sikap	10
C.	Swamedikasi	11
1.	Pengertian Swamedikasi	11
2.	Faktor yang Mempengaruhi Tindakan Swamedikasi	11
2.1.	Faktor Sosial Ekonomi	11
2.2.	Gaya hidup	11
2.3.	Kemudahan Memperoleh Produk Obat	11
2.4.	Faktor Kesehatan Lingkungan	12
2.5.	Ketersediaan Produk Baru	12
3.	Keuntungan dan Kerugian Swamedikasi	12
4.	Swamedikasi yang rasional	12
4.1.	Tepat Diagnosis	12
4.2.	Tepat Pemilihan Obat	13
4.3.	Tepat Dosis	13
4.4.	Waspada Efek Samping	13
4.5.	Efektif, Aman, Mutu terjamin, dan Harga terjangkau	13
4.6.	Tepat tindak lanjut	13
5.	Obat yang digunakan untuk Swamedikasi	13
5.1	Obat Bebas	14
5.2	Obat Bebas Terbatas	14
6.	Hal yang Harus Diperhatikan dalam Swamedikasi	14
D.	Influenza	15
1.	Definisi Influenza	15
2.	Penularan Influenza	15
3.	Gejala Influenza	16
4.	Pencegahan Influenza	16
5.	Patofisiologi Influenza	16
6.	Pengobatan Influenza	17
E.	Landasan Teori	18

F.	Keterangan Empirik	19
BAB III METODE PENELITIAN		20
A.	Populasi dan Sampel	20
1.	Populasi	20
2.	Sampel.....	20
B.	Rancangan Penelitian	20
C.	Variabel Penelitian	21
1.	Variabel Bebas	21
2.	Variabel Terikat	21
D.	Bahan dan Alat	21
1.	Bahan.....	21
2.	Alat.....	21
E.	Definisi Operasional.....	21
F.	Instrumen Penelitian.....	22
G.	Jalannya Penelitian	23
H.	Uji Validitas dan Reliabilitas	23
1.	Uji Validitas	23
2.	Uji Reliabilitas	24
I.	Teknik Pengumpulan Data	24
1.	Uji Validitas	24
2.	Uji Reliabilitas	24
3.	Pretest.....	24
4.	Edukasi.....	24
3.	Postest	25
K.	Analisis Data	25
1.	Editing	25
2.	<i>Coding</i> atau pengkodean data	25
3.	<i>Entery</i> data atau Pemasukan data.....	25
4.	<i>Cleaning</i> atau pembersihan data	25
5.	Analisis Data	25
5.1.	Analisis Univariat.....	25
5.2.	Analisis Bivariat menggunakan Uji Wilcoxon.....	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		27
A.	Gambaran Penelitian	27
1.	Penelitian Pendahuluan	27
2.	Pembuatan Pengajuan <i>Ethical Clearance</i> (EC)	27
3.	Pembuatan Perijinan.....	27
4.	Pengujian Validitas Kuisisioner.....	27
5.	Pengujian Reliabilitas Kuisisioner.....	28
B.	Uji Normalitas dan Uji Homogenitas.....	29

C. Analisis Penelitian.....	30
1. Karakteristik Responden	31
1.1 Jenis Kelamin.....	31
1.2 Usia.....	31
1.3 Pendidikan	32
1.4 Pekerjaan.....	32
D. Pengaruh Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat.....	33
E. Korelasi Antara Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat	37
F. Pengaruh Faktor Sosiodemografi terhadap Tingkat Pengetahuan	37
G. Pengaruh Faktor Sosiodemografi Terhadap Tingkat Sikap.....	39
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	 42
A. Kesimpulan.....	42
B. Saran.....	42
 DAFTAR PUSTAKA.....	 43
 LAMPIRAN	 49

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Pengobatan Influenza	17
2. Validasi.....	28
3. Reliabilitas	29
4. Hasil Uji Normalitas dan Uji Homogenitas.....	29
5. Karakteristik Responden.....	31
6. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Masyarakat	33
7. Distribusi Frekuensi Tingkat Sikap Masyarakat	34
8. Hasil Uji Wilcoxon parameter pengetahuan.....	36
9. Hasil uji wilcoxon parameter sikap	36
10. Hasil Uji Spearman.....	37
11. Data pengaruh faktor sosiodemografi terhadap tingkat pengetahuan	38
12. Data pengaruh faktor sosiodemografi terhadap tingkat pengetahuan <i>Post test</i>	39
13. Data pengaruh faktor sosiodemografi terhadap tingkat sikap <i>Pre test</i>	40
14. Data pengaruh faktor sosiodemografi terhadap tingkat sikap <i>Post test</i>	40

DAFTAR GAMBAR

Halaman

1. Obat Bebas.....	14
2. Jalannya Penelitian	23

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. Surat Izin Penelitian dari Kampus	50
2. Surat EC.....	51
3. Surat izin Penelitian dari Kelurahan.....	52
4. Surat Selesai Penelitian dari Kelurahan	53
5. Surat Undangan untuk Responden	54
6. Informed Consent.....	55
7. Kuisisioner	56
8. Leaflet Swamedikasi Influenza	59
9. Data uji validitas dan Reliabilitas.....	60
10. Data uji homogenitas dan normalitas	64
11. Data Wilcoxon.....	65
12. Data Kruskal- Wallis test.....	66
13. Data Tabulasi Tingkat Pengetahuan.....	69
14. Data Tabulasi Tingkat Sikap	70
15. Kegiatan Edukasi dan Promosi Kesehatan kepada Warga Kwarasan RW 07.....	71
16. Pengisian Kuisisioner oleh Responden	72

ABSTRAK

FERLINDA AJENG CHRISTIANI, 2023, PENGARUH EDUKASI SWAMEDIKASI TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT DI DESA KWARASAN RW 07 PADA PENGOBATAN INFLUENZA, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Di Indonesia terdeteksi virus influenza sampai dengan awal bulan 2018, lebih dari 859 orang terinfeksi dan 453 orang meninggal. Pola swamedikasi di Desa Kwarasan RW 07 yaitu menggunakan pengobatan farmakologi dan non farmakologi. Tujuan penelitian ini adalah tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat di Desa Kwarasan RW 07 Kabupaten Sukoharjo dalam swamedikasi tentang penyakit influenza saat pretest, posttest dan demografi respondennya, Pengaruh edukasi swamedikasi terhadap pengetahuan dan sikap masyarakat tentang penyakit influenza di Desa Kwarasan RW 07 Kabupaten Sukoharjo.

Penelitian menggunakan metode *quasi experimental with one group pre and post test design*. Sampel pada penelitian ini yaitu masyarakat di Desa Kwarasan RW 07 yang memenuhi kriteria inklusi yaitu warga Desa Kwarasan dengan usia 26-45 tahun, pernah mengalami sakit influenza, pernah melakukan swamedikasi untuk penyakit influenza, bersedia menjadi responden. Analisis data pada penelitian ini yaitu pengaruh edukasi swamedikasi terhadap pengobatan penyakit influenza di Desa Kwarasan RW 07.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan dari sebelum dan setelah diberikan edukasi swamedikasi pada tingkat pengetahuan 92% tergolong baik, tergolong cukup 6% dan tergolong kurang 0% sedangkan tingkat sikap setelah edukasi menjadi 82,54% tergolong baik, tergolong cukup 15,87% dan tergolong kurang 1,59%. Terdapat adanya pengaruh edukasi swamedikasi yang dapat dilihat dari peningkatan pretest dan *post test*.

Kata kunci : Pengetahuan, Swamedikasi, Penyakit Influenza

ABSTRACT

FERLINDA AJENG CHRISTIANI, 2023, THE EFFECT OF SELF-MEDICATION EDUCATION ON COMMUNITY KNOWLEDGE AND ATTITUDES IN KWARASAN VILLAGE RW 07 ON INFLUENZA TREATMENT, THESIS, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

In Indonesia, the influenza virus was detected until the beginning of 2018, more than 859 people were infected and 453 people died. The self-medication pattern in Kwarasan RW 07 Village uses pharmacological and non-pharmacological treatments. The aim of this research is the level of knowledge and attitudes of the community in Kwarasan RW 07 Village, Sukoharjo Regency regarding self-medication regarding influenza disease during the pretest, posttest and the demographics of the respondents. The effect of self-medication education on community knowledge and attitudes about influenza disease in Kwarasan RW 07 Village, Sukoharjo Regency.

The research used a quasi experimental method with one group pre and post test design. The sample in this study was people in Kwarasan Village RW 07 who met the inclusion criteria, namely residents of Kwarasan Village aged 26-45 years, had experienced influenza, had self-medicated for influenza, and were willing to be respondents. Data analysis in this research is the effect of self-medication education on the treatment of influenza in Kwarasan Village RW 07.

The results of the study showed that there was an increase before and after being given self-medication education at a level of knowledge of 92%, classified as good, classified as sufficient, 6% and classified as less than 0%, while the level of attitude after education was 82.54%, classified as good, classified as sufficient, 15.87% and classified as less than 1.59%. There is an influence of self-medication education which can be seen from the increase in pretest and posttest.

Keywords: *Knowledge, Self-medication, Influenza*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan merupakan keadaan sehat secara fisik, mental, spiritual dan sosial yang memungkinkan setiap orang menjalani kehidupan yang produktif baik sosial maupun ekonomis. Dalam kehidupan seseorang kesehatan merupakan aspek yang penting, apabila seseorang sedang dalam keadaan tidak baik akan berusaha untuk menjadi lebih baik dengan berusaha untuk sembuh dari suatu penyakit yang di derita dengan cara pengobatan sendiri ataupun berobat ke dokter (Praja *et al.*, 2022).

Influenza atau sering dikenal dengan sebutan flu merupakan suatu penyakit akut bisa menyerang hidung, tenggorokan serta paru-paru. Influenza terjadi karena disebabkan oleh adanya infeksi virus influenza yang bisa ditularkan (Nitiyoso, 2018). Penyakit influenza ini terjadi pertama kali pada abad yang ke 21. Influenza ini memiliki resiko yang tinggi pada negara yang beriklim dingin dan pada saat musim hujan di negara tropis misalnya negara kita yaitu Indonesia. Influenza masuk Indonesia pada tahun 1918 membawa dampak hingga sampai kematian. Di Indonesia ini kasus terkait penyakit infeksi influenza ini sudah menyebar luas dan terjadi terus sepanjang tahun. Pada saat dunia dilanda pandemi oleh influenza jumlah kematian pandemi ini jauh lebih tinggi dan dapat mencapai puluhan ribu orang (Burni *et al.*, 2020).

Penyakit influenza ini merupakan penyakit yang bisa menyebar melalui satu orang ke orang lainnya. Virus influenza menyebar ke seluruh dunia dan dapat memberikan pengaruh kepada orang tanpa memandang jenis kelamin, usia, serta ras (Septina, 2013). Influenza adalah penyakit yang gejalanya tidak berbahaya dan paling sering terjadi, biasanya influenza ini dapat sembuh sendiri selama waktu 5-7 hari. Pada tahun 2013-2014 terdeteksi positifnya virus influenza golongan A/H1N1 dengan keparahan musim sedang dan dengan persentase jumlah orang yang terkena paling tinggi pada kelompok usia 50-64 tahun dengan 13,7%. Orang yang mempunyai sistem imun yang lemah seperti pada orang-orang yang terkena penyakit kronis, hamis, HIV/AIDS, kemoterapi dapat meningkatkan risiko terjadinya penularan virus influenza. Peningkatan virus influenza pada daerah tropis maupun

subtropis dihubungkan karena terjadinya musim hujan di beberapa negara tropis di Amerika serta Afrika dan Asia Tenggara (Sarmin *et al.*, 2020).

Pada individu dengan usia diatas 65 tahun, anak anak dengan usia muda mempunyai tingkat risiko terjadinya kesakitan, komplikasi bahkan kematian pada penyakit influenza yang lebih tinggi. Anak-anak dengan usia 0-4 tahun yang mempunyai risiko tinggi terjadinya komplikasi angka morbiditasnya yaitu 500/100.000 serta yang tidak mempunyai risiko tinggi yaitu 100/100.000 populasi. Epidemio penyakit influenza pada tahun 1969-1970 hingga pada tahun 1994-1995 diperhitungkan jumlah penderita influenza yang masuk di rumah sakit sejumlah 16.000-220.000/epidemik. Penyebab dari kematian influenza ini dapat terjadi karena adanya pneumonia dan eksaserbasi kaediopulmoner dan penyakit kronis yang lain. Pemberian yang rasional dan tepat pada suatu penyakit dapat mengurangi risiko terjadinya suatu komplikasi penyakit dan biaya penanganan pada penyakit tersebut (Burni *et al.*, 2020).

Pengetahuan merupakan sebuah informasi yang didapat oleh seseorang terhadap suatu objek tertentu melalui pengalaman yang pernah diterima melalui indera penglihatan ataupun pendengaran (Yuliana, 2017). Pengetahuan yang baik akan membawa dampak yang baik dalam diri seseorang yang dapat dilihat melalui sikap seseorang. Pengetahuan seseorang dapat meningkatkan pengetahuan pada kesehatan dalam menerima informasi ataupun pengetahuan yang baik akan tetapi apabila tindakan pada swamedikasi dari pengetahuan yang salah dapat membawa dampak yang buruk bagi kesehatan penderita (Notoatmodjo, 2014).

Swamedikasi sendiri atau biasanya disebut sebagai “self care” adalah suatu usaha yang dilakukan untuk dapat mempertahankan kesehatan ataupun digunakan untuk mengatasi serta mencegah terjadinya suatu penyakit (WHO, 2014). Swamedikasi merupakan suatu perilaku menyimpan obat yang digunakan untuk pengobatan pada diri sendiri. Pengobatan sendiri dapat digunakan untuk mengobati penyakit ataupun keluhan yang muncul dari diri sendiri dengan menggunakan obat-obat bebas yang dapat dibeli di toko obat atau apotek tanpa menggunakan resep dokter, diantaranya yaitu influenza. Para penderita penyakit influenza lebih memilih melakukan swamedikasi pada penyakit yang diderita karena adanya masalah terkait biaya serta upaya

ini sudah dilakukan sejak dahulu. Pengobatan untuk penyakit influenza ini tergolong ringan sehingga masyarakat lebih memilih untuk melakukan swamedikasi sendiri karena tergolong sangat menghemat biaya, mudah untuk dilakukan serta ramah terhadap lingkungan. Melakukan pengobatan sendiri ini dibutuhkan informasi yang tepat dan benar agar dapat melakukan pengobatan sendiri yang baik, tersedianya obat yang cukup dengan informasi yang memadai sehingga dapat meningkatkan kualitas derajat kesehatan masyarakat.

Pada swamedikasi yang dilaksanakan dengan tidak tepat dan tidak dengan informasi yang tepat dapat menyebabkan tujuan dari pengobatan menjadi tidak tercapai. Kekurangan yang terdapat pada pengobatan sendiri yaitu obat dapat membahayakan bagi kesehatan apabila dalam penggunaannya tidak sesuai dengan aturan, pemborosan waktu dan biaya yang besar serta dapat terjadinya reaksi obat yang tidak diinginkan, contohnya yaitu efek samping, *sensitifitas*, pemilihan obat yang dipengaruhi dari pengalaman sebelumnya (Djunarko, 2011).

Pada penelitian yang sebelumnya yang sudah dilakukan oleh Kharisma (2020) dengan judul penelitian Gambaran Pengetahuan Dan Perilaku Swamedikasi Influenza Pada Masyarakat Di Desa Pladen, Kecamatan Jekulo, Kudus. Metode yang digunakan yaitu analitik korelatif dengan pendekatan *cross sectional* menggunakan teknik pengambilan *simple random sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian yaitu masyarakat dengan usia 17-60 tahun yang pernah mengalami sakit influenza dan sudah pernah melakukan swamedikasi penyakit influenza. Pengambilan data dilakukan menggunakan kuisisioner online yang berisikan 20 pertanyaan. Analisa data yang digunakan yaitu analisa univariate dan bivariat yang mempunyai tujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku swamedikasi influenza. Hasil pada penelitian ini menunjukkan tingkat pengetahuan swamedikasi pada masyarakat di Desa Pladen menunjukkan nilai 87,3% yang berada pada tingkat baik sedangkan untuk tingkat perilaku swamedikasi influenza menunjukkan nilai 75,0% yang berada pada tingkat sedang. Untuk pengetahuan dan perilaku swamedikasi pada penyakit influenza terdapat hubungan yang ditunjukkan dengan nilai $p \text{ value} = 0,00 < \alpha = 0,05$.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti kepada masyarakat dan ketua RW 07 pada Desa Kwarasan RW 07 Kabupaten Sukoharjo pada masyarakat jarang adanya penyuluhan

dan penelitian tentang edukasi swamedikasi tentang penyakit influenza. Penelitian pendahuluan juga dilaksanakan di Puskesmas Grogol Sukoharjo yang termasuk puskesmas induk dari Desa Kwarasan, untuk mendapatkan data pasien terkait penyakit influenza. Data pasien yang diambil dari tahun 2022 sampai dengan Mei 2023. Penyakit influenza pada data rekam medik yang diperhatikan oleh pegawai pada bagian rekam medik di Puskesmas Grogol Sukoharjo terdapat ada 3.282 kasus dengan keluhan yang dirasakan pasien yaitu demam, batuk, sakit kepala, hidung tersumbat. Rata-rata rentang usia pada pasien yang terkena influenza 20-50 tahun. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dan melanjutkan penelitian dari peneliti sebelumnya terkait dengan tingkat pengetahuan dan pengaruh sikap edukasi swamedikasi tentang penyakit influenza pada masyarakat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat di Desa Kwarasan RW 07 Kabupaten Sukoharjo dalam edukasi swamedikasi penyakit influenza saat pretest, posttest dan demografi respondennya?
2. Bagaimana pengaruh edukasi swamedikasi tentang penyakit influenza di Desa Kwarasan RW 07 Kabupaten Sukoharjo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan diatas, tujuan penelitian ini adalah :

1. Tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat di Desa Kwarasan RW 07 Kabupaten Sukoharjo dalam edukasi swamedikasi tentang penyakit influenza saat pretest, posttest dan demografi respondennya.
2. Pengaruh edukasi swamedikasi tentang penyakit influenza di Desa Kwarasan RW 07 Kabupaten Sukoharjo.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka manfaat penelitian yang dapat dicapai sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis untuk ilmu bidang farmasi
Manfaat dari penelitian ini bagi ilmu farmasi yaitu untuk mengetahui manfaat dan pengetahuan tentang edukasi swamedikasi tentang penyakit influenza.
2. Manfaat untuk Peneliti
Manfaat bagi peneliti adalah sebagai bahan untuk mendapatkan wawasan mengenai gambaran tingkat pengetahuan dan pengaruh sikap masyarakat tentang swamedikasi penyakit influenza.
3. Manfaat bagi Masyarakat
Manfaat dari penelitian ini untuk masyarakat yaitu untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan pengaruh sikap pemberian swamedikasi tentang penyakit influenza.
4. Manfaat bagi Institusi
Manfaat untuk institusi yaitu untuk menambah bahan acuan dan pustaka bagi peneliti selanjutnya.